



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL

Disusun Oleh:

Nama : Devi Yuliana Pangestika

NIM : 7101409153

Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 di SMK NU 01 Kendal Tahun 2012/2013 telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes dan disahkan pada

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh;

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd., M.Si.

Mukh. Izzudin, M.Pd

NIP. 1976050720081211001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK NU 01 Kendal dengan lancar. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Mokh. Izudin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal.
4. Jarot Tri Bowo Santoso S.Pd.,M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing sekaligus dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMK NU 01 Kendal.
5. Dewi Fajarina, S.Pd selaku kordinator guru pamong SMK NU 01 Kendal.
6. Sri Yuliana, S.E, selaku guru pamong mata produktif akuntansi.
7. Bapak / ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMK NU 01 Kendal.
8. Teman-teman PPL di SMK NU 01 Kendal.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan PPL.

Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan selama pelaksanaann PPL. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	6
A. Waktu	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	12
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing	13
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Jadwal Kegiatan Praktikan
3. Kartu Bimbingan
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Daftar Mahasiswa PPL
7. Kalender Pendidikan
8. Perhitungan Minggu Efektif
9. KKM
10. Silabus
11. RPP
12. Daftar Hadir Siswa
13. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting untuk kehidupan suatu bangsa. Kualitas penerus bangsa sangat tergantung dengan kualitas pendidikannya, sehingga untuk menghasilkan generasi yang berkualitas perlu didukung dengan pendidikan yang berkualitas pula.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Universitas Negeri Semarang untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Universitas Negeri Semarang. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Memberikan kebebasan kepada siswa bagi mereka yang memiliki bakat untuk dikembangkan dengan baik dan benar
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah lati

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Progran Kependidikan Universitas Negeri Semarang,

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan mengajar atau melaksanakan program PPL. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari Senin dan upacara nasional, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Program Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (baik PPL I maupun PPL II) bertempat di SMK NU 01 Kendal yang beralamat di Jl. Pekauman Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL (baik PPL I maupun PPL II) tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

2. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 jam 10.00 WIB yang bertempat di SMK NU 01 Kend.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan

dan aktualisasi pembelajaran. Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK NU 01 Kendal, mahasiswa praktikan bidang studi Profesional Kerja dan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) melaksanakan latihan mengajar di kelas X Akt 1 dan X Akt 2. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung. Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan selama PPL 2 terhitung mulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan pertemuan berikutnya sesuai dengan jadwal mengajar.
5. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan
6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong dapat membuat media sesuai dengan materi yang akan dibahas atau diajarkan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menangkap mata pelajaran yang diberikan oleh guru praktikan atau mahasiswa praktikan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti

pengulangan materi sebelumnya atau preview, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan lain sebagainya

b. Mahasiswa praktikan meminta siswa untuk membaca bab mengenai materi yang akan diajarkan atau dibahas

c. Mahasiswa atau guru praktikan kemudian menjelaskan materi yang akan dijelaskan atau dibahas.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas kemudian mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

b. Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

- c. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar atau pemberian tugas. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

D. Proses Pembimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK NU 01 Kendal.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Hal ini diantaranya yaitu meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Silabus, RPP, Prota, Promes, dan format penyusunan Rencana atau Materi Pembelajaran.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan mengajar atau pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan apa

saja yang terdapat dalam praktikan mengajar sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa atau murid. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Setelah dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan selama di dalam kelas, sebab pada waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

- a. Kondisi yang mendukung
 - Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
 - Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.

- Koordinasi yang baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
 - Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
 - Hubungan sosial antara warga sekolah yang berlangsung baik.
- b. Kondisi yang menghambat
- Dari praktikan sendiri hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja. Pengalaman oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Profesional Kerja dan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) adalah Sri Yuliana, S.E, beliau merupakan salah satu guru Produktif Akuntansi di SMK NU 01 Kendal. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan produktif akuntansi adalah Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

REFLEKSI DIRI

Nama : Devi Yuliana Pangestika
NIM : 7101409153
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNYA sehingga penulis bisa menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan lancar. Ucapan terimakasih penulis haturkan untuk semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2. Refleksi diri ini ditulis sebagai gambaran umum tentang pelaksanaan PPL 2 di SMK NU 01 Kendal yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 s/d 24 Oktober 2012.

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan PPL berlangsung selama kurang lebih tiga bulan yang terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Program ini sebagai sarana untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu selama 8 minggu. Kegiatan dalam PPL 2 yaitu perencanaan RPP, KBM, dan juga melakukan evaluasi pembelajaran dengan bimbingan dosen pembimbing PPL dan guru pamong. Gambaran umum setelah PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Profesional Kerja, dan K3LH

Mata pelajaran ini merupakan ilmu terapan yang mempelajari bagaimana manusia dalam bekerja dapat memenuhi menjadi pribadi yang professional dalam bekerja dan menciptakan lingkungan yang sehat, dan aman bagi setiap orang yang ada di lingkungan kerja. Ilmu ini harus disesuaikan dengan keadaan suatu negara, terutama keadaan industri yang senantiasa berubah-ubah. Sehingga perlu adanya pemikiran kekinian agar ilmu yang dipelajari sejalan dengan perkembangan keadaan atau kondisi suatu negara. Sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat diaplikasikan untuk bekal siswa-siswi dalam menapaki atau terjun ke dunia kerja.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK NU 01 Kendal termasuk sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik dan cukup lengkap. Dimana di sekolah ini tersedia buku-buku produktif akuntansi di perpustakaan sebagai sumber belajar dan pengetahuan siswa. Selain itu di tersedia juga LCD meskipun jumlahnya terbatas dan tidak diletakkan di kelas-kelas. Namun selama praktikan

melaksanakan PPL belum dapat menggunakan LCD sebagai media pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Setelah mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, praktikan dapat menyimpulkan bahwa guru sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya diisi dengan ceramah, tapi dengan diskusi kelompok dengan model-model pembelajaran kooperatif yang lebih menekankan siswanya untuk aktif. Guru juga menggunakan buku-buku literatur yang terkait.

Koordinasi dengan dosen pembimbing dilakukan beberapa kali, dosen pembimbing mengamati proses pembelajaran kemudian memberi masukan-masukan. Bimbingan dari dosen telah memberi solusi untuk beberapa masalah yang dihadapi saat melakukan kegiatan belajar mengajar, sehingga praktikan bisa mengajar dengan lebih baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Penggunaan model pembelajaran kooperatif, tersedianya fasilitas sekolah dan guru yang profesional membuat pembelajaran produktif akuntansi yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal. Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas perlu adanya kerjasama secara berkesinambungan antar civitas akademika.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pelaksanaan PPL 2 merupakan pembelajaran bagi diri praktikan dalam mengembangkan teori-toeri yang didapat dibangku kuliah. Praktikan menyadari masih terbatasnya kemampuan baik profesional, sosial, kepribadian maupun pedagogik sehingga praktikan secara maksimal belajar agar nantinya bisa menjadi pendidik yang menguasai kompetensi seorang guru.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Kegiatan PPL 2 yang terdiri dari praktik mengajar dan pembuatan perangkat pembelajaran menambah pengetahuan dan pengalaman tentang dunia pendidikan pada umumnya dan SMK NU 01 Kendal pada khususnya. Menambah ketrampilan diri praktikan dalam hal administrasi sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi SMK NU 01 Kendal adalah untuk lebih memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada seperti LCD dan perpustakaan sehingga pembelajaran juga dapat maksimal yang pada akhirnya menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Saran bagi UNNES agar terus menjaga komunikasi dengan pihak sekolah agar senantiasa terjalin hubungan baik untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Demikian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan orientasi dan berbagai kegiatan PPL di SMK NU 01 Kendal.

Mengetahui,
Guru Pamong

Sri Yuliana, S.E

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

Devi Yuliana Pangestika
NIM. 7101409153